

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman baik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sebuah lembaga pendidikan harus berkembang di setiap aspek kegiatan pendidikan yang dilakukan. Kehidupan masyarakat yang selalu berkembang dan berubah, baik dalam kemajuan dunia sains dan teknologi telah melahirkan nilai-nilai baru dalam kehidupan. Yang menuntut semua aspek kehidupan mengikutinya agar tak tergerus oleh perkembangan jaman dan ditinggalkan, begitu pula lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Kehadiran lembaga pendidikan Islam yang mulai bermunculan dan berkembang sekarang ini diharapkan mampu mencetak para alim yang mampu menjawab tantangan perkembangan jaman yang terus berubah, diharapkan pula mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat, dimana terjadinya krisis moral di setiap lini kehidupan yang sangat memprihatinkan. Mereka yang mampu menstransmisikan dan mengaktualisasikan ajaran agama sejalan dengan perkembangan jaman. Yang diharapkan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah umat tanpa harus keluar dari dasar ajaran agama yaitu Al-qur'an dan Al-Hadist.

Penyelenggaraan setiap kegiatan lembaga pendidikan Islam harus dilaksanakan dan dikelola dengan baik, teratur, penuh perencanaan dan sungguh-sungguh, dikarenakan agar menghasilkan kualitas lulusan yang

sesuai dengan keinginan dan tujuan. Kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam akan mengganggu keberlangsungan pendidikan Islam. Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana yang akan dilakukan pada kemudian hari, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسُ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklahlah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk esok (akhirat), dan Bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan ” (Q.S. Al-Hasyr: 18)<sup>1</sup>

Dari ayat tersebut tersirat bahwa setiap orang hendaknya memperhatikan segala yang telah direncanakan untuk hari esoknya. Seorang manajer hendaknya memerhatikan perencanaan yang telah dibuatnya. Dalam manajemen pendidikan Islam Diperlukan perencanaan dan setelah itu perlu memperhatikan semua hal yang telah direncanakan. Dengan demikian, pendidikan Islam membutuhkan manajemen. Inti dari manajemen adalah perencanaan, tanpa perencanaan atau salah dalam merencanakan pendidikan Islam akan berakibat buruk terhadap keberlangsungan pendidikan Islam<sup>2</sup>

Ma'had 'Ali merupakan salah satu lembaga yang merupakan kelanjutan dari pondok pesantren yang hanya maksimal setara sekolah menengah atas (SMA). Menurut Prof DR. Muzammil Qomar dalam “dimensi

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan terjemahan, Departemen Agama, 2002. hlm 919.

<sup>2</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hal, 214-215.

menajemen pendidikan Islam” menyebutkan pesantren secara institusional juga memiliki kelanjutan berupa Ma’had Ali yang merupakan pesantren tingkat tinggi. Dengan pengertian lain, ma’had ali bisa disebut sebagai jenis perguruan tingginya pesantren, sehingga puncak kelembagaan pesantren ada pada mahad ali ini. Mahad Ali merupakan bentuk transformasi murni kelembagaan pesantren pada tahap terakhir setidaknya hingga kurun sekarang ini<sup>3</sup>.

Lahirnya Ma’had ‘Aly diawali adanya Keputusan Menteri Agama Nomor: 284 tahun 2001 yang mendefinisikan Ma’had ‘Aly sebagai lembaga pendidikan ulama tingkat tinggi dengan visi dan misi menjadi pusat studi Islam dan pendidikan ulama terdepan di Indonesia. Sedang misi yang akan dikembangkan Ma’had ‘Aly ke depan adalah : (1) mengadakan kajian Islam secara menyeluruh dan utuh atau konprehensif agar bangsa dan Negara Indonesia mampu menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpijak pada jati dirinya, dan (2) mengembangkan system pendidikan pondok pesantren yang mampu mengembangkan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) lengkap dengan pemanfaatannya dalam bingkai ajaran Islam (KMA No. 284/2001, ps.4). Ma’had ‘Aly telah memiliki payung hukum berupa UU dan PP, yakni: UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, UU No. 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*, PP No. 55 Tahun 2007 tentang

---

<sup>3</sup> Muzamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 156-157.

*Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, maka kedudukan Ma'had 'Aly sebagai pendidikan tinggi diniyah semakin kokoh.<sup>4</sup>

Ma'had 'Aly Baitul Hikmah menempatkan dirinya sebagai institusi pendidikan yang mengedepankan intelektualitas keilmuan, keilmiahan berdasarkan al Quran dan Sunah. Ma'had 'Aly Baitul Hikmah dalam sosial kemasyarakatannya mengambil prinsip senantiasa menjalin ukhuwah Islamiyah dan menjalin persatuan dengan segenap komponen umat Islam serta membuka diri untuk bekerjasama dengan berbagai pihak dalam konteks kebaikan yang dibenarkan oleh syariat Islam.<sup>5</sup>

Program Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an adalah mata rantai program kaderisasi ulama yang diwujudkan dalam bentuk lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara pendidikan tahfizhul Qur'an dan dirosah Islamiyah dengan system pendidikan mengacu pada penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas atau Perguruan Tinggi. Yang memiliki manajemen pendidikan yang berbeda dengan pondok-pondok pesantren *tahfidzul Qur'an* lainnya. Ma'had 'Aly Baitul Hikmah menerapkan masa pendidikan selama dua tahun dengan beasiswa penuh. Mahasantri dari berbagai daerah di Indonesia yang mengikuti program ini difokuskan untuk menghapal al Quran 30 juz dan belajar menimba ilmu dari para asatidz.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonasi Guru Sampai UU SISDIKNAS*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hlm. 91-92

<sup>5</sup> Buku pedoman Ma'had 'Aly Baitul Hikmah Sukoharjo

<sup>6</sup> Buku pedoman Ma'had 'Aly Baitul Hikmah Sukoharjo

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul skripsi tentang **“PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM DI MA’HAD ‘ALY BAITUL HIKMAH SUKOHARJO”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan pendidikan Islam di Ma'had ‘Aly Baitul Hikmah Sukoharjo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan Islam di Ma'had ‘Aly Baitul Hikmah Sukoharjo.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Yaitu untuk pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan perencanaan pendidikan Islam, khususnya yang dilakukan di Ma'had ‘Aly Baitul Hikmah Sukoharjo.

#### **b. Manfaat Praktis**

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang terkait dengan program pembinaan tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya akan dapat lebih ditingkatkan.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran proses perencanaan setiap program yang dimiliki dan dijalankan oleh Ma'had 'Aly Baitul Hikmah Sukoharjo, sehingga nantinya dapat menjadi masukan dan pertimbangan Ma'had 'Aly Baitul Hikmah Sukoharjo ini dalam menjalankan program-program yang lain.